

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis & Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui apa yang dirasakan masyarakat mengenai masalah tertentu yang sebenarnya terjadi. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian kemudian melakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden, kemudian mengolah data, dan menganalisis data sesuai dengan jawaban responden.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah dengan studi kasus mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang didasarkan pada sifat positivisme yang digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar baik secara langsung maupun melalui *google form*, dan analisis data menggunakan angka atau *numerical* yang akan diolah menggunakan metode statistika yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.² Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian asosiatif yang berarti menjelaskan keterkaitan antara dua variabel atau lebih.³

2. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kumpulan individu atau hal-hal yang memiliki kesamaan karakteristik tertentu yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa fakultas ekonomi & bisnis islam (FEBI) IAIN Kudus angkatan tahun 2018 yang terdiri dari prodi perbankan syariah, akuntansi syariah, manajemen bisnis syariah, manajemen zakat wakaf, dan ekonomi

¹ Marzuki, *Metodologi Riset (panduan penelitian bidang bisnis dan sosial)*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 91.

³ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), 129.

syariah yang berjumlah 624 mahasiswa, data diperoleh dari operator FEBI IAIN Kudus.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa FEBI Angkatan Tahun 2018 IAIN
Kudus

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	172
Manajemen Bisnis Syariah	192
Perbankan Syariah	96
Akuntansi Syariah	106
Manajemen Zakat & Wakaf	58
Jumlah	624

Sumber : Operator FEBI 01 Agustus 2022.

Sampel pada penelitian kuantitatif merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling*, yaitu dengan cara mengelompokkan dalam beberapa subpopulasi kemudian dari masing-masing cluster dipilih sampel secara acak sebanyak yang dibutuhkan.⁵

Rumus Lemeshow digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung ukuran sampel dikarenakan tidak diketahui dengan pasti jumlah mahasiswa yang menjadi nasabah di bank syariah.

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96
- α = alpha atau sampling error = 10%
- P = Maksimal Estimasi = 0,5
- d = Tingkat Kesalahan

Berikut penggunaan rumus Lemeshow dan diperoleh jumlah sampel melalui perhitungan dibawah ini :

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 137.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 74-76.

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \quad \text{dibulatkan menjadi } 97$$

Jadi, dari perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow* diperoleh jumlah sampel 97 orang. Kemudian untuk mengetahui besaran subsampel pada tiap-tiap cluster harus diambil menggunakan rumus sampling *Fraction* sebagai berikut :⁶

$$F_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian besarnya sampel percluster yaitu :

$$n_i = F_i \times n$$

Keterangan :

F_i = *Sampling Fraction Cluster*

N_i = banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = banyaknya populasi keseluruhan

n = banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i = banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi subsampel

a. Ekonomi syariah

$$F_i = \frac{172}{624}$$

$$F_i = 0.275$$

Kemudian mencari n_i

$$n_i = 0.275 \times 97$$

$$n_i = 26.675 \quad \text{dibulatkan menjadi } 27$$

Jadi dapat diketahui jumlah sampel yang akan diambil dari prodi ekonomi syariah sebesar 27 mahasiswa

b. Manajemen bisnis syariah

$$F_i = \frac{192}{624}$$

$$F_i = 0.307$$

Kemudian mencari n_i

$$n_i = 0.307 \times 97$$

$$n_i = 29.779 \quad \text{dibulatkan menjadi } 30.$$

⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 191.

Jadi dapat diketahui jumlah sampel yang akan diambil dari prodi manajemen bisnis syariah sebesar 30 mahasiswa.

- c. Perbankan syariah

$$F_i = \frac{96}{624}$$

$$F_i = 0.153$$

Kemudian mencari n_i

$$n_i = 0.153 \times 97$$

$$n_i = 14.841 \quad \text{dibulatkan menjadi 15.}$$

Jadi dapat diketahui jumlah sampel yang akan diambil dari prodi perbankan syariah sebesar 15 mahasiswa.

- d. Akuntansi syariah

$$F_i = \frac{106}{624}$$

$$F_i = 0.169$$

Kemudian mencari n_i

$$n_i = 0.169 \times 97$$

$$n_i = 16.393$$

Jadi dapat diketahui jumlah sampel yang akan diambil dari prodi Akuntansi syariah sebesar 16 mahasiswa.

- e. Manajemen zakat & wakaf

$$F_i = \frac{58}{624}$$

$$F_i = 0.092$$

Kemudian mencari n_i

$$n_i = 0.092 \times 97$$

$$n_i = 8.924 \quad \text{dibulatkan menjadi 9.}$$

Jadi dapat diketahui jumlah sampel yang akan diambil dari prodi Manajemen zakat & wakaf sebesar 9 mahasiswa.

Tabel 3.2

Komposisi sampel berdasarkan program studi

Program Studi	N_i	N	F_i	n	n_i
ES	172	624	0.275	97	27
MBS	192	624	0.307	97	30
PS	96	624	0.153	97	15
AKSYA	106	624	0.169	97	16
MZW	58	624	0.092	97	9
Total					97

Jadi, diketahui dari perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow diketahui jumlah sampel sebesar 96,4 yang kemudian dibulatkan menjadi 97 mahasiswa. kemudian dihitung menggunakan rumus sampling Fraction untuk menghitung besarnya sampel percluster yang diketahui sebanyak 27 mahasiswa dari prodi Ekonomi Syariah, 30 mahasiswa dari prodi Manajemen Bisnis Syariah, 15 mahasiswa dari prodi Perbankan Syariah, 16 mahasiswa dari prodi Akuntansi Syariah, dan 9 mahasiswa dari prodi Manajemen Zakat & Wakaf.

3. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah semua item yang dipilih oleh peneliti dalam kaitannya dengan penelitiannya untuk diteliti guna mempelajari lebih lanjut dan kemudian membuat kesimpulan.⁷ Macam-macam variabel yang terdapat pada penelitian ini dibedakan menjadi :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas berarti variabel yang bersifat mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*). dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu religiusitas (X1), kualitas pelayanan (X2), dan pengetahuan tentang perbankan syariah (X3).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat berarti variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan “Y” pada penelitian ini variabel terikat adalah keputusan menabung (Y).

4. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus.⁹ Definisi operasional adalah variabel penelitian yang digunakan untuk memperjelas makna setiap variabel sebelum dilakukan analisis, instrumen, dan sumber pengukuran.¹⁰ Definisi variabel operasional digunakan untuk mengidentifikasi cara pengambilan data yang tepat untuk penelitian ini.

Berikut penyajian definisi operasional variabel penelitian pada tabel di bawah ini:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 38.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134.

⁹ Donald & William, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1996), 37.

¹⁰ V. Wiranata, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 77.

Tabel 3. 3
Variabel Operasional

variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Religiusitas (X1)	religiusitas merupakan perwujudan dari kepercayaan yang dianutnya dengan menghayati dan mengamalkan ajaran yang telah dipercayai kemudian melahirkan sikap dan perilaku dalam bertindak.	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Ideologis</i> (Keyakinan) b. <i>Ritualistik</i> (Praktik Ibadah) c. <i>Eksperinsial</i> (Pengalaman) d. <i>Intelektual</i> (Pengetahuan Agama) e. <i>Konsekuensi</i> (Pengamalan) 	Skala Likert
Kualitas Pelayanan (X2)	kualitas pelayanan adalah kemampuan untuk mengukur layanan yang telah diterima konsumen sebagaimana harapannya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Berwujud (<i>tangible</i>) b. Reliabilitas (<i>reliability</i>) c. Ketanggapan (<i>responsiveness</i>) d. Jaminan (<i>assurance</i>) e. Empati (<i>empathy</i>) 	Skala Likert
Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah (X3)	Pengetahuan didefinisikan sebagai beberapa pengalaman dan informasi mengenai produk dan layanan tertentu. Dengan pengetahuan konsumen yang baik maka Konsumen dapat mempertimbangkan dan membedakannya sejumlah produk.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang karakteristik b. Pengetahuan tentang manfaat produk c. Pengetahuan tentang kepuasan d. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah. 	Skala Likert

Keputusan Menabung (Y)	Keputusan menabung adalah keputusan nasabah yang diambil sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari produk yang akan dibeli pada suatu saat ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan masalah b. Pencarian informasi c. Evaluasi berbagai alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian 	Skala Likert
-------------------------------	---	---	--------------

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian.¹² hasil penelitian yang akan diperoleh dipengaruhi oleh cara pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab.¹³ Menggunakan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data merupakan metode yang efektif. Pada penelitian ini kuesioner berisi pertanyaan mengenai variabel Religiusitas (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Pengetahuan tentang Perbankan Syariah (X3), dan Keputusan Menabung (Y). Adapun responden pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 dan akan menggunakan sampel sebanyak 97 mahasiswa.

Dalam metode kuesioner (angket) di desain menggunakan skala pengukuran likert. Dengan menggunakan skala likert peneliti dapat mengukur pandangan, pendapat, dan persepsi mereka tentang suatu fenomena sosial. Penggunaan skala likert, variabel tersebut akan diukur dan dijabarkan kedalam indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai tolok ukur

¹¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Gelora Angkasa Pratama, 2009), 184-190.

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 159.

¹³ Masrukhin, *Materi Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : 2009), 142.

dalam membuat item-item instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan.¹⁴ masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dengan menggunakan pilihan untuk memperoleh data yang sifatnya subjektif dan diberi skor dengan cara berikut:

- Sangat Setuju (skor 5)
- Setuju (skor 4)
- Netral (skor 3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (skor 1)

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20. SPSS adalah perangkat lunak komputer yang dapat digunakan untuk menghitung data statistik secara efisien dan efektif. Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah studi kasus mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah hasil dari perolehan data kemudian dianalisis dengan cara memaparkan data yang diperoleh tanpa menarik kesimpulan umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau ringkasan data yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, maksimum, minimum, range, dan yang lainnya.¹⁵

2. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu angket penelitian. Apabila pertanyaan pada angket penelitian dapat menjelaskan hal yang ingin diukur oleh angket / kuesioner, maka kuesioner dianggap valid. Diharapkan penelitian akan menjadi valid dan reliabel apabila dalam pengumpulan data menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Akan tetapi, temuan penelitian tidak serta merta menjadi valid dan reliabel hanya

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), 163.

¹⁵ Muslich Anshori, dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2007), 122-123.

karena diperoleh dengan memakai instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.¹⁶

3. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan guna melakukan pengukuran sejauhmana suatu instrumen penelitian menghasilkan data yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang kali. Hasil statistik *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian. Jika suatu konstruk atau variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 maka dikatakan reliabel. Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas data semakin terpercaya atau reliabel.¹⁷

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya orelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik itu tidak ada korelasi antar variabel bebas, yaitu variabel bebas berdiri sendiri, tidak saling berhubungan. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹⁸ Untuk menentukan apakah ada atau tidak multikolinieritas pada penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai *variance inflation factor* dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolonieritas¹⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu *variance* dari

¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 137.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 62.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 103.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 157.

residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap. Sedangkan apabila variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda, maka disebut terjadi heteroskedastisitas.²⁰

c. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui apakah hasil nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika mempunyai nilai residual yang terdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini cara untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²¹

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel independen mana saja yang signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen secara parsial maupun secara simultan.²² Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu²³ :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Menabung

²⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS* (Yogyakarta : Deepublish, 2019) 122-123.

²¹, Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 196-197.

²² Vivi Herlina, *Panduan Praktik Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta : PT Gramedia, 2019), 129.

²³ Vivi Herlina, *Panduan Praktik Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 135-136.

- a : Konstanta
- b : Koefisien linier berganda
- X_1 : Religiusitas
- X_2 : Kualitas pelayanan
- X_3 : Pengetahuan tentang perbankan syariah
- E : Nilai error

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan melakukan pengukuran mengenai sejauh mana kecakapan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ diartikan bahwa variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau kemampuan untuk mempengaruhi terbatas. Begitu sebaliknya, apabila R^2 sama dengan 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan atau memberikan pengaruh pada variabel terikat.²⁴

b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk memberikan indikasi apakah Y berhubungan linier terhadap X_1 , X_2 , dan X_3 . Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Menguji hipotesis ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

c. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya memperlihatkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika hasil perhitungan nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka hipotesis alternatif

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 147.

diterima dan dinyatakan variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.²⁵

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak.



²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 148-149.